

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN
CACINGAN PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA
MANAGAISAKI TOLITOLI**

SKRIPSI



**NURJANNAH HUBU
201601P169**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “*Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Cacingan Pada Anak usia 6-12 Tahun Dipuskesmas Kota Managaisaki Tolitoli*” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi kepada STIKes Widya Nusantara Palu

Palu, Agustus 2018



Nurjannah hubu
Nim 201601P169

ABSTRAK

NURJANNAH HUBU. Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Cacingan Pada Anak usia 6-12 Tahun Diwilayah Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli Di bimbing oleh EVI SETYAWATI dan AFRINA JANUARISTA

Cacingan merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang masih cukup tinggi prevalensinya. Penyebab masuknya cacing kedalam tubuh anak yang seringkali diabaikan oleh para orang tua yaitu *personal hygiene* pada diri anak yang dianggap tidak penting namun sering kali luput dari pantauan mereka. Menurut laporan *World Health Organisation* (WHO) pada tahun 2015 memperkirakan lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia terinfeksi dengan cacing yang ditularkan melalui tanah yang ditularkan di seluruh dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Cacingan Pada Anak usia 6-12 Tahun di Wilayah Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Case Control*. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 31 responden control dan 31 responden case dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian dari 62 responden diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan cacingan di Puskesmas Kota Managaisaki ($p < \alpha$) yaitu $0,042 < 0,05$. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara *personal hygiene* dengan cacingan di Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli. Oleh karena itu petugas kesehatan perlu memberikan penyuluhan yang intensif yakni sekali dalam sebulan kepada warga khususnya anak usia sekolah dasar tentang pentingnya *personal hygiene*.

Kata kunci: *Personal hygiene*, Cacingan, Anak usia 6-12 tahun

ABSTRACT

NURJANNAH HUBU. 2018. *The relationship between personal hygiene to the incidence of intestinal worms on children 6-12 years old in the area of managaisaki city public health center of tolitoli. Under the supervision of (1) Evi Setyawati and (2) Afrina Januarista*

Worms are one of the health problems in indonesia which is still quite high in prevalence. The cause of the entry of worms into the body of the child which is often overlooked by parents is personal hygiene in children who are considered unimportant but often miss their supervision. According to a report by the world Health Organization (WHO) in 2015 estimates more than 1.5 billion of people or 24% of the world's population are infected with intestinal worms that are transmitted throughout the world. The purpose of this research intends to analyze the relationship between Personal Hygiene to the incidence of intestinal worm on children 6-12 years old in the area of Managaisaki City Public Health Center of Toli-toli. The type of this research was 31 control respondents and 31 case respondents using Total Sampling technique. The data collection used questionnaires and the data analysis used Chi-Square test. The result of 62 respondents obtained that there was a significant relationship between personal hygiene to intestinal worms in Managaisaki City Public Health Center ($p < \alpha$) which is $0.042 < 0.05$. Thus, there is a relationship between personal hygiene to intestinal worms in Managaisaki City Public Health Center of Toli-toli. Therefore health workers need to provide intensive counseling that is once a month to citizens, especially elementary school-age children about the importance of personal hygiene.

Keywords: Personal Hygiene, Intestinal Worms, Children aged 6-12 years

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN CACINGAN
PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI WILAYAH PUSKESMAS
KOTA MANAGAISAKI TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURJANNAH HUBU
201601P169**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN
CACINGAN PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA
MANAGAISAKI TOLITOLI

SKRIPSI

NURJANNAH HUBU
201601P169

Skripsi ini telah diujikan pada
bulan agustus 2018

Penguji I

Ahmil, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK : 20150901051


(.....)

Penguji II

Evi Setyawati, S.KM.,M.Kes
NIK. 20110901015


(.....)

Penguji III

Afrina Januarista, S.Kep., Ns., M.Sc
NIK : 20130901030


(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya
Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang berlangsung selama tanggal 2 juli 2018 sampai 9 juli 2018 ini adalah Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Cacingan Pada Anak Usia 6-12 tahun diwilayah Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli .

Penulis sangat menyadari betapa besar peranan kedua orang tua dan Saudara penulis, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda Almarhum Syamsudin Hubu dan Ibunda Hadidjong Bukayer serta saudaraku yang tersayang selvia hubu, meriyani hubu, alimudin dan muhammad tefri yang telah banyak memberikan dukungan baik moral, material dan selalu memberikan doa, kasih sayang kepada penulis. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis juga telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak, Oleh karena itu, kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Pesta Corry Sihotang, Dipl.,Mw.,S.KM.,M.Kes. Selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes . Selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep. Selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ahmil,S.Kep.,Ns.,M.Kes penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Evi Setyawati,S.KM.,M.Kes pembimbing I yang telah memberikan masukan, saran dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Afrina Januarista, S.Kep.,Ns.,M.Sc selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Kepala Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli atas pemberian izin dan bantuannya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Keluarga responden dan anak-anak Wilayah Puskesmas Kota yang sudah mau bekerja sama dan meluangkan waktunya untuk lancarnya penelitian ini.

9. Sahabat “SENSS” (Bunda, Titi, Dewi, Masita, Marwa, Yuyun dan Nova) yang telah menyemangati saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya buat emak-emak hoax (Sdri. Yulianti, Sri Devi, Yanthi IB Pagisi dan Lestiana) dan juga buat sahabat-sahabatku yang sudah memberikan dukungan dan motivasi yakni (Sdra. Ahmat, Alfin, dan Fauzan Tomeys).
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan anak.

Palu, Agustus 2018

Nurjannah Hubu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Cacingan	4
2.2 Konsep anak usia sekolah (6-12 tahun)	6
2.3 Konsep <i>Personal Hygiene</i>	11
2.4 Hubungan <i>personal hygiene</i> dengan cacingan	14
2.5 Kerangka Teori	16
2.6 Kerangka Konsep	17
2.7 Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	18
3.4 Variabel Penelitian	19
3.5 Definisi Operasional	20
3.6 Instrumen Penelitian	20
3.7 Teknik Pengumpulan Data	21
3.9 Analisis Data	21

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1. Hasil Penelitian	24
	4.2. Pembahasan	27
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	5.1. Simpulan	30
	5.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik responden

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan personal hygiene

Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan cacangan

Tabel 4.4 Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Cacingan Pada Anak Usia 6-12 Tahun Diwilayah Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5 Kerangka teori

Gambar 2.6 Kerangka konsep

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Surat permohonan pengambilan data
2. Surat permohonan uji validitas kuesioner
3. Surat keterangan uji validitas
4. Hasil uji validitas
5. Surat permohonan izin pelaksanaan penelitian penelitian
6. Surat keterangan penelitian
7. Surat permohonan menjadi responden
8. Surat pernyataan kesediaan menjadi responden
9. Lembar kuesioner personal hygiene
10. Master table
11. Uji normalitas data
12. Hasil uji univariat dan bivariat
13. Jadwal penelitian
14. Dokumentasi penelitian
15. Riwayat hidup

BAB 1

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang

Cacangan merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang masih cukup tinggi prevalensinya. Cacangan tersebut dapat ditemukan pada berbagai golongan usia dan kasus terbanyak pada anak balita dan usia sekolah dasar dengan prevalensi 60-70% (Riska *et al* 2016). Anak usia 6-12 tahun masuk kedalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, masa kanak-kanak pertengahan yaitu 6-12 tahun. anak usia 6-12 tahun merupakan bagian dari masyarakat yang beresiko tinggi terhadap kejadian cacangan. (Kemenkes RI 2013).

Penyebab masuknya cacing kedalam tubuh anak yang seringkali diabaikan oleh para orang tua yaitu *personal hygiene* pada diri anak yang dianggap tidak penting, namun sering kali luput dari pantauan mereka. Misalnya, memelihara kuku hingga panjang, jajan makanan di sembarang tempat, dan tidak mencuci tangan sebelum makan (Mufidah 2013).

Personal hygiene merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan baik fisik maupun psikisnya. Macam-macam *hygiene* perorangan yaitu kebersihan kulit, kuku, mulut dan gigi, rambut. Tujuan dari perawatan *hygiene* perorangan adalah meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang memperbaiki *hygiene* perorangan yang kurang, pencegahan penyakit, meningkatkan percaya diri seseorang dan menciptakan keindahan (Martila *et al.* 2015).

Penelitian Tentang Infeksi Cacangan Sebelumnya Juga Pernah Di Lakukan Oleh Ridhayani Adiningsih, Dkk dengan judul “Hubungan *Personal hygiene* Dengan Infeksi Kecacangan Pada Siswa SD Bone-Bone Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hygiene personal* siswa yaitu kebiasaan memotong kuku dan mencuci tangan, penggunaan alas kaki, mandi secara teratur dan penggunaan jamban tidak memiliki hubungan dengan kejadian penyakit kecacangan. Bagi orang tua agar dapat mengontrol setiap kebiasaan yang dilakukan oleh anaknya agar dapat terhindar dari penyakit kecacangan (Ridhayani 2017)

Menurut laporan *World Health Organisation* (WHO) pada tahun 2015 memperkirakan lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia terinfeksi dengan cacing yang ditularkan melalui tanah yang ditularkan di seluruh dunia. Lebih dari 270 juta anak usia pra sekolah dan lebih dari 600 juta anak usia sekolah tinggal di daerah di mana parasit ini ditularkan secara intensif.

Prevalensi Cacingan di Indonesia pada umumnya masih sangat tinggi, terutama pada golongan penduduk yang kurang mampu, dengan sanitasi yang buruk. Prevalensi Cacingan bervariasi antara 2,5% - 62%. Berdasarkan data dari Kemenkes tahun 2017 di Indonesia dengan jumlah penduduk 220 juta jiwa, prevalensi dan intensitas infeksi *A. Lumbricodes* dan *T.trichiura* adalah 60% dan 21% orang di antaranya terdapat pada anak usia sekolah 6-12 tahun dan usia 3-5 tahun 9% (Kemenkes 2017).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan Tolitoli pada tahun 2017 terdapat 240 kasus di sesuaikan dengan pemberian tablet cacingan, berdasarkan urutan penemuan kasus cacingan berada di urutan ke 9 dari 10 penyakit terbesar di Tolitoli (Dinkes Tolitoli 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli dari 258 anak yang berobat di dapatkan kasus cacingan pada tahun 2017 berjumlah 31 kasus pada usia sekolah dasar dan *personal hygiene* anak di Tolitoli perawatan kulit mandi 2 kali sehari, perawatan kuku menggunting kuku kadang 3 minggu sekali, perawatan mulut dan gigi menggosok gigi 1 kali sehari dan perawatan rambut mencuci rambut kadang seminggu sekali (Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat di ajukan dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada hubungan *personal hygiene* dengan terjadinya pada anak usia 6-12 tahun di Wilayah Kerja Tolitoli”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, M, Syamsuar M, Agus,B. 2015. *Hubungan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Kecacingan Di Sd Athirah Bukit Baruga Makassar*. (internet). <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10580/AINUN%20MUCHLISAH%20K11110104.pdf;sequence=1> [diunduh 2018 april 1]
- Arvin, Kliegman Behrman. 2012. *Nelson Ilmu Keperawatan Anak ed. 15, alih bahasa Indonesia*, A.Samik Wahab.Jakarta: EGC.
- Dahlan, Sopiudin M. 2017. *Multiaksial Statistik Diagnosis Dan Multiaksial Substansi Diagnosis Pinu Gerbang Memahami Epidemiologi, Biostatistik Dan Metode Penelitian Ed.2.*, Jakarta: Epidemiologi indonesia.
- Dinkes. 2017. *Data profil TB dan Cacingan*. Tolitoli : Dinas kesehatan
- Hurlock. 2012. *Perkembangan Anak*, jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Isro'in & Andarmoyo. (2012). *Personal Hygiene; Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*, Edisi Pertama., Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartika, Ira Iin. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik*. Jakarta : TIM.
- Kemenkes RI. 2013. *Panduan Promosi Kesehatan Disekolah*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2017.*Penanggulangan cacingan*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Mufidah, Fatchul. 2013. *Cermat Penyakit-penyakit Yang Rentan Didderita Anak Usia Sekolah*. Jogjakarta: Flashbooks.
- Martila, Samuel S, Nopita P. 2015. *Hubungan Higiene Perorangan dengan Kejadian Kecacingan pada Murid SD Negeri Abe Pantai Jayapura*. (internet).<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=434870&val=5690&title=Hubungan%20Higiene%20Perorangan%20dengan%20Kejadian%20Kecacingan%20pada%20Murid%20SD%20Negeri%20Abe%20Pantai%20Jayapura> [diunduh 2018 maret 28]
- Miftahuz Z, Tanto H, Vita M. 2017. *Hubungan Personal Hygiene (Cuci Tangan Menggunakan Sabun) Dengan Kejadian Penyakit Cacingan Pada Anak Kelas I-Vi Mi Nahdlatul Wathan (Nw) Bimbi Desa Rensing Raya Kec. Sakra Barat Kab.LombokTimur*.(internet).<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/660/532>.

- Murtie, A. 2014. *All About Kesehatan Anak*. Jogjakarta : Trans Idea Publishing.
- Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Puskesmas Kota Managaisaki. 2018. *Data Profil Program Cacingan*. Tolitoli : Puskesmas Kota Managaisaki
- Riska Y , Nuzulia I, Machdawaty M. 2016. *Hubungan antara Higiene Perorangan dengan Infeksi Cacing Usus (Soil Transmitted Helminths) pada Siswa SDN 25 dan 28 Kelurahan Purus, Kota Padang, Sumatera Barat Tahun 2013*.(internet).<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/viewFile/584/472> [diunduh 2018 mei 09]
- Ridhayani A, Zrimurti M, Nunik D. 2017. *Hubungan Higiene Personal Dengan Infeksi Kecacingan Pada Siswa Sd Bone-Bone Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat*.(internet).https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjyotiy_OjcAhVGTn0KHTrEDSoQFjABegQICRAC&url=http%3A%2F%2Fjurnal.poltekkesmamuju.ac.id%2Findex.php%2Fm%2Farticle%2Fdownload%2F31%2F31%2F&usg=AOvVaw2DeE1zSFv96Vd4MzXecdHy
- Saputra. 2013. *Catatan ringkas kebutuhan dasar manusia*. Tangerang : Binarupa Aksara.
- Saydam. 2011. *Memahami Berbagai Penyakit (Penyakit Pernapasan Dan Gangguan Pencernaan)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sitti C. 2014. *Hubungan Pengetahuan, Perilaku, Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Palu*. (internet).<https://media.neliti.com/media/publications/20695-ID-hubungan-pengetahuan-perilaku-dan-sanitasi-lingkungan-dengan-angka-kecacingan-pa.pdf>. [diunduh 2018 april 1]
- Sastroasmoro, Prof.Dr.Sudigdo dan Ismail, Prof.Dr.Sofyan. 2014. *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4*. Jakarta: Sagung Seto.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi) - Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian Untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan, dan Profesi Bidang Keperawatan Lainnya*. Yogyakarta: Andi.
- Sibagariang, E. E., Juliani, Rismalinda, & Nurzannah, S. (2010). *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.

- Tarwoto dan Wartonah. 2013. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Waqiah, Ummul. 2010. "*Hubungan Hygiene Perorangan dengan Kejadian Infeksi Kecacingan pada pemulung di TPA Antang Makassar.*" Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Makassar.
- World Health Organisation (WHO). 2015. "*Soil-transmitted helminths,*" Official Website WHO.[internet] http://www.who.int/intestinal_worms/en/
- Wong, D.L., Hockenberry, M, Eaton, Wilson, D., Winkelstein, M, L., & Schwartz, P. 2014. *Buku ajar keperawatan pediatrik*. Jakarta : EGC.

Penelitian ini bertujuan untuk dianalisisnya apakah ada hubungan *personal hygiene* dengan terjadinya cacangan pada anak usia 6-12 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli ?

1.3.2 Tujuan khusus

1. Diidentifikasinya *personal hygiene* pada anak usia 6-12 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli
2. Diidentifikasinya identifikasi terjadinya kecacangan pada anak usia 6-12 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli
3. Dianalisisnya hubungan *personal hygiene* dengan terjadinya cacangan pada anak usia 6-12 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmiah, terkhusus pada pengetahuan tentang teori dan konsep penyakit cacangan yang dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Bagi Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli / peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka perbaikan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya pada anak sehingga dapat mencegah terjadinya cacangan.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam mengetahui adanya infeksi cacing pada anak usia 6-12 tahun terutama yang disebabkan oleh *personal hygiene* yang buruk.